

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 191/Kpts/SR.120/3/2006

TENTANG

PELEPASAN JERUK SIEM KINTAMANI
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi jeruk, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa jeruk siem kintamani memiliki keunggulan produktivitas tinggi, kulit buah berwarna kuning sampai kuning keemasan dan mudah dikupas, kandungan air dan vitamin C serta kalsium tinggi, rasa buah manis dan segar, daya simpan lama, beradaptasi dengan baik di dataran tinggi;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas jeruk siem kintamani sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;

4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Negara Republik Indonesia;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementrian Negara Republik Indoensia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional ;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/-OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/-OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan: Surat Badan Benih Nasional Nomor 005/BBN/I/2006
tanggal 26 Januari 2006;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas jeruk siem Kintamani sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi jeruk siem varietas Kintamani seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 6 Maret 2006

MENTERI PERTANIAN,

ttd.

ANTON APRIYANTONO.

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinasi Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I di seluruh Indonesia;
9. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Bali.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 191/Kpts/SR.120/3/2006

TANGGAL : 6 Maret 2006

DESKRIPSI JERUK VARIETAS
KINTAMANI

Asal	: Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Propinsi Bali
Silsilah	: Seleksi pohon induk
Golongan tanaman	: klon
Tinggi tanaman	: 4 – 5 m (umur 10 tahun)
Bentuk batang	: silindris
Warna batang	: coklat keabuan
Lingkar batang	: 18 – 21 cm
Bentuk percabangan	: tegak
Bentuk daun	: oval, tidak bersayap
Tepi daun	: rata
Ujung daun	: meruncing
Pangkal daun	: tumpul
Ukuran daun	: Panjang 5,9 – 9,1 cm; lebar 2,7 – 4,6 cm
Panjang anak daun	: anakan daun tidak ada karena mengalami reduksi
Panjang tangkai daun	: 1,0 – 1,5 cm
Warna daun bagian atas	: hijau tua agak mengkilap
Warna daun bagian bawah	: hijau tua
Bentuk bunga	: seperti bintang
Diameter bunga	: 0,8 – 1,0 cm
Warna bunga	: putih sampai krem
Warna mahkota bunga	: putih- krem
Warna kepala putik	: krem
Warna benangsari	: kuning keemasan
Warna kelopak bunga	: hijau
Jumlah mahkota bunga	: 5 helai
Jumlah benangsari	: 11 – 19 buah
Jumlah kelopak bunga	: 5 helai
Jumlah bunga per dompolan	: 3 – 7 kuntum
Jumlah buah perdompolan	: 1 – 5 buah
Panjang tangkai buah	: 1,3 – 1,5 cm
Bentuk buah	: bulat gepeng
Ujung buah	: datar

Pangkal buah	: datar tidak berkerah
Ukuran buah	: tinggi 5,5 – 8,2 cm; lebar 6,5 - 9,5 cm
Panjang tangkai buah	: 1,3 – 1,5 cm
Diameter tangkai buah	: 0,25 – 0,30 cm
Pusar buah	: tidak ada
Permukaan kulit buah	: halus agak mengkilap
Ketebalan kulit buah	: 0,8 – 1,2 mm
Tingkat kekerasan buah	: sedang
Jumlah juring per buah	: 10 – 12 juring
Warna buah muda	: hijau
Warna buah matang	: kuning sampai kuning keemasan
Warna daging buah	: kuning
Rasa daging buah	: manis sedikit asam dan segar
Tekstur daging buah	: sedang
Jumlah biji per juring	: 0 – 3 biji
Jumlah biji per buah	: 10 – 14 biji
Kadar gula	: 6,52% berat per berat
Kadar asam	: 0,955 % berat per berat
Berat per buah	: 70 – 150 g
Bentuk biji	: oval, ujung meruncing
Ukuran biji	: panjang 0,6 – 1,3 cm; lebar 0,5 – 0,7 cm
Warna biji	: putih
Hasil	: 50 – 70 kg/pohon/tahun
Identitas Pohon Induk Tunggal	: tanaman milik bapak Nyoman Sandra, Desa bayung Gede, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Propinsi Bali dengan PIT No. PI/JR/AB/2425
Umur Pohon Induk Tunggal	: ± 25 tahun
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan ketinggian 900 – 1.200 m dpl
Pengusul	: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Bali

Peneliti

: I Ketut Sutrisna, I Gusti Bagus Narayana, I Gusti Agung Bagus Susrama, I Wayan Sudika, I Made Putra Suryawan, I Wayan Dadi, Dewa Ngurah Suprpta, Wayan Sudarka, Subaktyanu D, Gede Aditha Mahatma Putra, Ida Bagus Gede Agung Badraka

MENTERI PERTANIAN,

ttd.

ANTON APRIYANTONO